BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam dunia yang penuh dengan kompleksitas sosial dan budaya, simbol anarki dalam komunitas punk muncul sebagai pernyataan yang mendalam dan berani tentang kebebasan, identitas, dan perlawanan terhadap penindasan. Interaksionisme simbolik mengungkapkan bagaimana makna simbol ini terbentuk dan berkembang melalui interaksi, membentuk pemahaman individu yang kaya dan beragam.

Simbol anarki bukan hanya sekadar gambar, ia adalah cermin dari pengalaman, aspirasi, dan perjuangan para anggotanya untuk menciptakan dunia yang lebih adil dan egaliter. Namun, dalam interaksi dengan masyarakat luas, simbol ini seringkali dipandang dengan skeptisisme, bahkan ketakutan. Hal ini menciptakan ketegangan antara nilai-nilai komunitas punk dan norma sosial yang dominan. Di sinilah pentingnya menjembatani kesenjangan ini melalui dialog, edukasi, dan kolaborasi kreatif. Dengan mempromosikan pemahaman yang lebih dalam tentang simbol anarki dan pengalaman komunitas punk, kita dapat menciptakan ruang bagi keanekaragaman, inovasi, dan solidaritas yang lebih kuat.

Pembahasan mengenai interaksionisme simbolik dalam konteks simbol anarki menunjukkan bahwa makna dan identitas dibentuk melalui interaksi sosial. Simbol anarki bukan hanya representasi penolakan terhadap otoritas, tetapi juga mencerminkan pengalaman, perjuangan, dan harapan individu, terutama dalam komunitas punk. Dalam konteks ini, simbol tersebut berfungsi sebagai alat untuk membangun identitas dan solidaritas, menghubungkan individu dengan nilai-nilai kebebasan, nonkonformitas, dan perlawanan terhadap penindasan. Namun, interaksi antara komunitas punk dan masyarakat luas menunjukkan adanya ketegangan yang diakibatkan oleh perbedaan nilai dan norma.

Masyarakat sering memandang simbol ini dengan skeptisisme, mengaitkannya dengan kekacauan, yang dapat mengakibatkan stigma dan marginalisasi anggota komunitas punk. Sementara itu, di beberapa konteks yang lebih terbuka, simbol anarki dapat diterima sebagai bentuk ekspresi budaya

Makna Penggunaan.., Sutan Marajo, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

alternatif. Akhirnya, perjalanan untuk meruntuhkan stigma dan memperkuat jembatan antara budaya punk dan masyarakat luas bukan hanya tugas satu pihak, tetapi merupakan usaha kolektif yang melibatkan kreativitas, empati, dan keberanian. Dengan merayakan perbedaan dan membangun hubungan yang lebih baik, kita dapat mewujudkan harapan untuk masa depan yang inklusif dan penuh makna.

5.2 Saran

Penting untuk membangun ruang dialog antara komunitas punk dan masyarakat luas. Melalui diskusi yang konstruktif, kedua pihak dapat saling memahami pandangan dan nilai masing-masing, sehingga mengurangi stigma dan ketegangan dan masyarakat perlu diberi pemahaman yang lebih baik mengenai makna di balik simbol anarki dan konteks budaya punk. Edukasi ini dapat membantu meredakan ketakutan dan meningkatkan toleransi terhadap perbedaan. Peningkatan representasi dalam media juga memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat. Peningkatan representasi yang akurat dan positif mengenai komunitas punk dan simbol anarki dalam media dapat membantu mengubah narasi negatif yang ada.

Mengadakan kegiatan atau acara bersama yang melibatkan komunitas punk dan masyarakat luas dapat meningkatkan interaksi sosial yang positif. Kegiatan ini bisa berupa festival seni, diskusi, atau konser, yang mengedepankan nilai-nilai kolaborasi dan pemahaman tentang apa itu simbol anarki dan ideologi yang punk anut. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan akan terjalin hubungan yang lebih harmonis antara komunitas punk dan masyarakat luas, serta pemahaman yang lebih dalam terhadap makna simbol anarki dalam konteks sosial yang lebih luas. Dengan pendekatan yang lebih kreatif dan inklusif, diharapkan hubungan antara komunitas punk dan masyarakat luas dapat ditingkatkan. Saling memahami dan menghargai perbedaan dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan memperkaya keberagaman budaya.